

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima melalui berbagai media dengan tujuan menghasilkan efek tertentu. Pada dasarnya, komunikasi bertujuan untuk menghibur, memberikan informasi, dan mendidik, yang berdampak pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan individu dalam proses komunikasi. Ada pula proses komunikasi mendasar, yaitu penggunaan bersama pesan oleh komunikator dan komunikan, yang memastikan keberhasilan komunikasi melalui kesamaan makna dalam penggunaan simbol-simbol komunikasi, (Riinawati, 2019:11). Dalam pelaksanaannya komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan melibatkan komunikasi verbal dan nonverbal.

Komunikasi verbal adalah proses pertukaran informasi yang menggunakan kata-kata, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Jenis komunikasi ini sangat umum digunakan oleh individu saat berinteraksi dengan orang lain. Adanya penggunaan kata-kata, individu dapat menunjukkan apa yang ia rasakan, apa yang dipikirkan, apa yang dimaksudkan, penyampain fakta, perdebatan bahkan pertengkaran, (Kede, 2023:35).

Komunikasi nonverbal adalah proses di mana satu atau lebih individu menyampaikan isyarat-isyarat nonverbal yang dapat menimbulkan makna dalam pikiran orang lain, (Sikumbang, 2022:51). Komunikasi nonverbal muncul saat

seseorang menggunakan bahasa tubuh, kontak mata, gerak tubuh, postur, dan ekspresi untuk berkomunikasi satu sama lain.

Salah satu aspek dari komunikasi nonverbal merupakan ekspresi. Komunikasi ekspresif menjadi alat (*instrumen*) untuk menyampaikan perasaan seperti sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, takut, prihatin, sedih, marah, dan benci dapat disampaikan melalui kata-kata, tetapi lebih sering diungkapkan melalui tindakan nonverbal. Disamping itu, perasaan (emosi) juga bisa diekspresikan melalui berbagai bentuk seni, salah satunya adalah musik. (Yasir, 2020:59).

Menurut Globe(dalam Tyasrinestu 2019:3), musik merupakan salah satu media untuk memperkenalkan bahasa, bahasa yang universal dan digunakan untuk berkomunikasi guna mengekspresikan gagasan atau pikiran, serta perasaan. Belajar musik mendukung pengembangan komunikasi verbal dan nonverbal untuk meningkatkan efektivitas belajar secara maksimal. Musik bukan hanya bermanfaat dalam mengekspresi gagasan atau pikiran, serta perasaan, tetapi juga berperan sebagai alat yang mendukung pengembangan diri secara menyeluruh, memenuhi salah satu kebutuhan dasar manusia.

Lagu adalah salah satu bentuk komunikasi musik yang menggunakan bahasa manusia dan merupakan salah satu produk kebudayaan manusia yang saat ini cenderung mengarah pada pluralisme budaya pop. Lirik lagu juga merupakan cara untuk mengekspresikan pemikiran dalam diri tentang pengalaman yang dilihat, didengar, atau dirasakan. Ekspresi yang tersirat dalam lirik lagukemudian disesuaikan dengan notasi dan melodi musik yang seirama dengan kata-kata dalam

liriknya, sehingga pendengar akan lebih terhubung dengan perasaan yang ingin disampaikan oleh penciptanya(Zulkarnaen, 2021:34).

Banyak hal yang dipahami dalam sebuah lirik lagu salah satunya adalah tanda. Agar tercapai pemahaman yang tepat, penting bahwa tanda-tanda tersebut diinterpretasikan dengan konsistensi dan kesamaan konsep. Meskipun demikian, tidak selalu memungkinkan untuk semua orang memahami tanda-tanda ini dengan konsisten setiap individu mempunyai pemaknaan yang berbeda. Inilah yang mendorong perkembangan ilmu semiotika (Nugraheni, 2022:67).

Chandler (dalam Nugraheni,2022:67), mengatakan bahwa semiotika merupakan ilmu mengenai tanda. Tanda sendiri memiliki bentuk kata-kata, gambar, suara, aroma, rasa,tingkah laku, atau objek. Namun hal tersebut tidak dapat menjadi tanda sebelum menghubungkan dengan pemaknaan sehingga lagu yang dibuat akan menjadi tanda yang bermakna oleh penciptanya.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis makna yang terkandung dalam lirik lagu “Saat Kau Telah Mengerti” karya Virgoun berdasarkan teori semiotika Roland Barthes. Iskandar (2021:101), mengatakan bahwa dasar dari teori semiotika Roland Barthes terletak pada makna denotasi, konotasi dan mitos.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji lagu yang dibuat oleh Muhammad Virgoun Putra Tambunan, seorang penyanyi dan penulis lagu Indonesia yang juga menjadi vokalis dalam band *Last Child*. Virgoun dikenal sebagai salah satu musisi Indonesia yang terkenal dengan lagu-lagu yang penuh

dengan pesan kehidupan, seperti lagunya yang berjudul "Saat Kau Telah Mengerti" yang dirilis pada tanggal 13 Januari 2023.

"Saat Kau Telah Mengerti" adalah salah satu lagu yang sangat populer dan telah mendapatkan pengakuan luas di Indonesia. Lagu ini menyentuh banyak pendengar dalam menyampaikan pesan tentang pengertian hidup dan nasehat ayah kepada anak-anaknya. Oleh karena itu, menganalisis makna dalam lirik lagu ini menjadi penting.

Penulis dalam penelitian ini menganalisis lagu "saat kau telah mengerti" karya Virgoun menjadi bahan penelitian. Lagu ini mengangkat isu sosial dalam keluarga dengan fokus pada peran seorang ayah dalam membimbing anak-anaknya. Kecenderungan seorang ayah mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan anak-anak yang seringkali sulit diatur saat mereka tumbuh dewasa menjadi perhatian utama. Dalam situasi ini, anak-anak seringkali memiliki keinginan untuk hidup dengan lebih bebas mengikuti gaya hidup yang bertentangan dengan keluarga. Sementara itu, orangtua berharap agar anak-anak mereka memahami pentingnya memiliki arah yang pasti dalam hidup mereka.

Masalah sosial dalam lingkup keluarga mengenai kesulitan komunikasi antara seorang ayah dan anak-anaknya yang telah mencapai usia dewasa seringkali terjadi di beberapa daerah, termasuk di Desa Rajong Koe, kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, situasi yang sama juga dihadapi oleh salah satu keluarga.

Berdasarkan pengamatan peneliti, seorang ayah di Desa Rajong Koe, kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur menghadapi tantangan

bahwa dia harus mampu menjalin komunikasi dengan anak-anaknya yang ingin hidup dengan bebas dan terkesan sulit untuk dikendalikan.

Oleh karena itu, lagu ini menjadi sarana yang dapat dimanfaatkan oleh seorang ayah untuk menghantarkan pesan-pesan kepada anak-anaknya. Lagu ini menarik perhatian dengan gaya penyampaian yang santai dan makna liriknya yang mampu mengubah suasana hati pendengarnya. Melihat latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan analisis semiotika tentang pesan seorang ayah kepada anak-anaknya dalam lirik lagu "Saat Kau Telah Mengerti" karya Virgoun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana analisis semiotika model Roland Barthes makna pesan ayah kepada anak-anaknya dalam lirik lagu "Saat Kau Telah Mengerti" Karya Virgoun?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis semiotika model Roland Barthes makna pesan ayah kepada anak-anaknya dalam lirik lagu " Saat Kau Telah Mengerti" Virgoun.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis. Aspek teoritis berfokus pada kemajuan dalam penelitian dan

perkembangan ilmu pengetahuan, sementara aspek praktis berkaitan dengan memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh berbagai pihak, seperti:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang analisis semiotika berdasarkan model Roland Barthes yang mencakup konsep denotasi, konotasi, dan mitos. Melalui penelitian ini dapat mengidentifikasi makna yang terkandung dalam lirik lagu "Saat Kau Telah Mengerti" karya Virgoun dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Anak-Anak. Dari sisi praktis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada anak-anak, terutama yang menjadi penggemar, tentang makna pesan ayah yang terungkap dalam analisis semiotika Roland Barthes pada lirik lagu "Saat Kau Telah Mengerti" karya Virgoun.
2. Bagi Penulis. Sebagai langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan studi S1 di jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bagi Ilmu Komunikasi. Penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber acuan bagi jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terutama bagi mahasiswa yang ingin memperkaya referensi mereka dalam proses pembelajaran.

1.5 Kerangka Pikiran, Asumsi, dan Hipotesis Penelitian

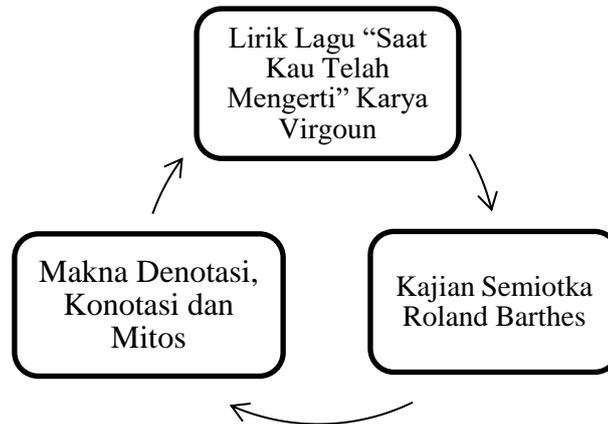
1.5.1 Kerangka Pikiran

Kerangka pikiran penelitian adalah penjelasan sementara yang disusun secara logis dan sistematis tentang fenomena yang sedang diteliti, Bisri (dalam Widiawati, 2020:256). Kerangka pikiran dalam penelitian ini pada intinya, ini menggambarkan alur pemikiran dan dasar yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yang menganalisis semiotika menggunakan model Roland Barthes tentang makna pesan ayah kepada anak-anaknya pada lirik lagu “Saat Kau Telah Mengerti” karya Virgoun.

Dalam lirik lagu “Saat Kau Telah Mengerti” karya Virgoun terdapat banyak makna pesan seorang ayah kepada anak-anaknya yang disampaikan mengenai pengertian hidup. Peneliti menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk menganalisis makna pesan ayah kepada anak-anaknya yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, dengan fokus pada tiga aspek utama dalam analisisnya: makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin mengetahui makna pesan ayah yang terkandung dalam lirik lagu “Saat Kau Telah Mengerti”. Oleh karena itu, untuk menjelaskan lebih rinci, dapat mengacu pada struktur pemikiran peneliti yang dapat diilustrasikan pada bagan 1.1 di bawah ini:

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran Peneliti
**Makna pesan ayah kepada anak-anaknya dalam lirik lagu “Saat Kau
Telah Mengerti”**



1.5.2 Asumsi

Asumsi penelitian adalah pandangan dasar mengenai suatu hal yang dijadikan landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian (Mukhid, 2021:60). Dalam konteks ini, asumsi ini mendasari analisis terhadap makna pesan ayah kepada anak-anaknya yang terkandung dalam lirik lagu “Saat Kau Telah Mengerti” karya Virgoun.

1.5.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal atau pendekatan sementara terhadap suatu permasalahan yang sedang diteliti (Amin, 2022:286). Dari pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian, maka hipotesisnya adalah makna pesan ayah kepada anak-anaknya dalam lirik lagu “Saat Kau Telah Mengerti” Karya Virgoun dalam kajian semiotika Roland Barthes melalui unsur denotasi, konotasi dan mitos.